# PEMBELAJARAN PJBL PADA MATERI IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Rico Ardiansyah[1], Dian Nur Antika Eky Hastuti[2], Maya Kartika Sari[3]
[1,2,3] Universitas PGRI Madiun
[1]rico_1902101081@mhs.unipma.ac.id, [2]nurantika27@gmail.com ,
[3]mayakartika@unipma.ac.id

***ABSTRACT***

The research conducted by the researchers aims to find out how the project based learning used by teachers in learning activities using natural science material can work well and be in accordance with the independent curriculum. The type of research used is a literature review, namely the researcher conducts a theoretical study related to the research topic being made and the way the researcher determines the research topic. Data collection techniques used by researchers in the form of documentation through books, notes, papers or other articles related to the title used. The results of this study found that project learning trains students more and learning varies.

*Keywords: Project Based Learning*, IPAS

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana *project based learning* yang digunakan guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan materi IPAS dapat berjalan baik dan sesuai dengan kurikulum merdeka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian literatur yaitu peneliti melakukan kajian teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibuat dan cara peneliti menetapkan topik penelitianya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa dokumentasi melalui buku, catatan, makalah atau artikel lainnnya yang berhubungan dengan judul yang digunakan. Hasil dari penelitian ini didapati pembelajaran proyek lebih melatih siswa dan pembelajaran bervariatif.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, IPAS

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu tindakan yang disengaja untuk meningkatkan kualitas manusia. Dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidaktahuan menjadi wawasan, dan seterusnya. Pendidikan adalah proses yang rumit sehingga pertumbuhan dan pendidikan manusia berjalan seiring. Banyak aspek kehidupan dibangun melalui pendidikan serta proses belajar dan belajar. Tujuan dasar pendidikan adalah untuk mengembangkan pengetahuan, yang dicapai melalui proses belajar mengajar. Tindakan utama yang dilakukan siswa untuk

mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran.

Tuntutan masyarakat sekarang menuju masyarakat yang maju, adil, dan sejahtera, maka keberadaan IPS sebagai mata pelajaran sudah jelas. Pendekatan pendidikan ini sejalan dengan tujuan Negara Indonesia yaitu bangsa yang bersatu dan pemimpin yang diakui dalam kerjasama internasional. Pendidikan IPS di sekolah dasar bermanfaat bagi siswa sebagai tempat bersosialisai dalam kehidupan sehari-hari,

Mata pelajaran IPS mengajarkan siswa belajar bagaimana berperilaku yang tepat dalam situasi sosial. Agar peserta didik mampu mempersiapkan diri untuk berinteraksi dengan orang lain ketika bergaul dengan masyarakat (Institut et al., 2020). Karena IPS adalah ilmu dan membutuhkan tingkat kognisi yang tinggi, guru juga mengalami kesulitan besar dalam menyampaikan pengetahuan IPS karena Sebagian besar materi dalam IPS adalah hafalan (Sudrajat & Budiarti, 2020).

Kemampuan membuat model pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Dalam membuat model pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan kondisi peserta didik, materi pelajaran, dan fasilitas yang sudah adaModel pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan bantuan media proyek. Dengan menggunakan model pembelajaran proyek siswa terlibat secara langsung sehingga aktif dan berfikir secara kreatif.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Suranti et al., 2017) bahwa pembelajaran berbasis proyek mempersiapkan siswa untuk bertindak dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif dengan membimbing mereka secara langsung menuju tantangan masa depan. Dengan menggunakan model pembelajaran proyek penyelesaian tugas akan meningkatkan kemandirian siswa dalam kerja kelompok maupun individu akan diperkuat (Warda Rasidah et al., 2022).

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa model PJBL berdampak pada kegiatan pendidikan dan hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa setiap pembelajar harus aktif sendiri.

menurut (Nurhadiyati et al., 2020). Siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan di sekolah. mendengarkan dan mencatat saja tidak cukup untuk latihan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, merupakan hal yang serius untuk diperhatikan agar dapat diselesaikan permasalahannya dengan mencari solusi yang tepat. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Model Pembelajaran PJBL Pada Materi IPAS Kelas IV Sekolah Dasar"

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan kajian literatur atau studi pustaka. Pengumpulan informasi dan data dalam studi literatur dibantu dengan pengumpulan buku yang digunakan sebagai referensi, kemudian artikel atau jurnal, hasil dari penelitian sebelumnya, dan jurnal yang berhubungan dengan rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan dalam dalam studi literatur berupa dokumentasi melalui buku, catatan, makalah atau artikel lainnnya. Dalam pencarian artikel yang sesuai dengan rumusan masalah, peneliti menggunakan kata kunci "Pembelajaran PJBL Pada Materi IPAS Kelas IV Sekolah Dasar" agar memudahkan peneliti dalam mencari jurnal atau artikel

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pengajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur kegiatan belajar mereka, menyelesaikan proyek kelompok, dan pada akhirnya menciptakan produk yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok.

Saat menyelesaikan pekerjaan proyek, yang meliputi tugas-tugas kompleks berdasarkan masalah (*problem*) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan nyata. Hasil akhir dari pekerjaan proyek antara lain berupa laporan, presentasi, atau

rekomendasi yang dapat dibuat secara lisan atau tertulis.

Adapun fase pembelajaran berbasis proyek yang didirikan The George Lucas Educational Foundation dalam (Br & Sekali, 2022) terdiri dari : **(1) Dimulai dengan permintaan yang paling penting**. Subjek didekati dengan pemeriksaan yang cermat dan sesuai dengan fakta dunia nyata. **(2) Perencanaan pengerjaan mengatur proyek.** Proses perencanaan mencakup aturan permainan dan pilihan aktivitas yang membantu menjawab pertanyaan kunci. **(3) Membuat jadwal kegiatan**. Siswa dan guru bekerja sama untuk membuat jadwal penyelesaian tugas. **(4) Memantau kemajuan proyek siswa.** Guru bertugas mengawasi perilaku siswa terkait proyek. **(5) Evaluasi hasil proyek siswa**. Tujuan evaluasi adalah untuk membantu guru dalam menentukan apakah standar telah dipenuhi. Ini juga membantu dalam memantau perkembangan setiap pembelajar dan memberikan umpan balik tentang jumlah pemahaman yang telah dicapai oleh para pembelajar. **(6) Tinjauan pengalaman pendidikan murid.** Guru dan siswa merefleksikan kegiatan dan hasil proyek pada akhir proses pembelajaran.

Pada tahun ajaran 2022–2023, sekolah sudah mulai menggunakan Kurikulum Mandiri. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadhiem Makarim memperkenalkan kurikulum bernama Kurikulum Merdeka. Siswa seharusnya menikmati belajar dengan program otonom ini. Untuk tujuan meningkatkan standar pendidikan Indonesia. Kurikulum Merdeka dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan fitur kepribadian mereka, siswa mungkin merasa lebih mudah untuk belajar tanpa merasa terbebani oleh tugas (Budiwati et al., 2023).

Buku IPAS merupakan salah satu buku yang digunakan dalam Implementasi Kurikulum Mandiri. Buku ini memadukan ilmu pengetahuan dengan ilmu sosial, atau ilmu sosial dan ilmu sosial. Sujana dalam (Budiwati et al., 2023) berpendapat bahwa pengajaran sains di sekolah dasar (SD) khususnya harus menekankan pada pemberian informasi praktis kepada anak-anak untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan yang mereka butuhkan untuk menyelidiki

dan memahami lingkungan secara ilmiah. Hal ini disebabkan karena ilmu pengetahuan sangat penting dalam memberikan jawaban atas berbagai kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari (Sudrajat & Budiarti, 2020).

Hasil penelitian terdahulu yang relevan (Suranti et al., 2017) yang berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Peserta didik pada Materi Alat-alat Optik" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* berbantuan media virtual terhadap penguasaan konsep. Hasil nilai siswa ketika diterapkan model PJBL mengalami peningkatan, daripada siswa yang tidak diterapkan model PJBL.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang yang relevan (Apriany et al., 2020) berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu" menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning melalui media diorama terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi komponen ekosistem yang terbagi dalam tiga level kognitif yaitu: pemahaman, penerapan dan penalaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat alawiyah dan sopandi (Warda Rasidah et al., 2022) meskipun terdapat beberapa perbedaan seperti materi, topik penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan, model pembelajaran project based learning terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa.

## D. Kesimpulan

Pembelajaran dengan PjBL berpusat pada siswa dan mengikutsertakan siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran PjBL bertujuan untuk mendidik siswa bagaimana berkolaborasi dan menghasilkan proyek terkait pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Br & Sekali, 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan PjBL dalam kegiatan pendidikan menghasilkan proyek siswa yang berkualitas dan hasil belajar yang

baik pada level aplikasi, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, serta menjadikan guru dan siswa lebih terlibat dan kreatif..

## DAFTAR PUSTAKA

Apriany, W. A., Winarni, E. W., & Muktadir, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *3*(1), 88–97. https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i1.12308

Br, P., & Sekali, K. (2022). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH). *Jurnal.Semnaspssh.Com/Index.Php/Pssh*, *1*, 1–17.

Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 523–534. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566

Institut, P., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* , *3*(2), 96.

Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 327–333. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684

Sudrajat, A., & Budiarti, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Project Based Learning Kelas Iv Sdit Al Kawaakib Jakarta Barat. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(2), 105–109. https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5441

Suranti, N. M. Y., Gunawan, G., & Sahidu, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Peserta didik pada Materi Alat-alat Optik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, *2*(2), 73–79. https://doi.org/10.29303/jpft.v2i2.292

Warda Rasidah, Tri Wahyuningsih, Erna Suhartini, Yudo Dwiyono, & Andi Asrafiani Arafah. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Penguasaan Materi IPA Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *12*(4), 1072–1078. https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.730